

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

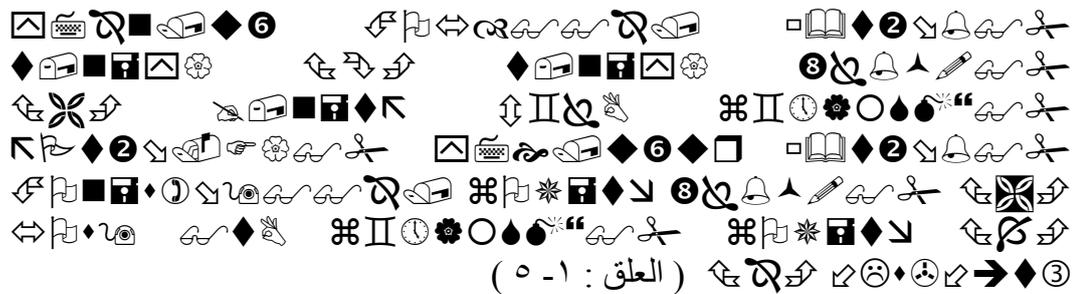
Pendidikan bagi kehidupan umat manusia di muka bumi termasuk bangsa Indonesia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil bagi kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Untuk memajukan kehidupan mereka itulah, maka pendidikan menjadi saran utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoritikel dan praktikel sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri. Manusia adalah makhluk yang dinamis dan bercita-cita ingin meraih kehidupan yang sejahtera dan bahagiadalam arti luas, baik lahiriah maupun bathiniah, duniawi dan ukhrawi. Namun cita-cita demikian tidak mungkin dicapai jika manusia itu sendiri tidak berusaha keras meningkatkan kemampuannya seoptimal mungkin melalui proses kependidikan, karena proses kependidikan adalah suatu kegiatan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan atau cita-cita tersebut.

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, dimana iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi

kehidupan segala bidang.¹

Dengan pendidikan yang diperoleh diharapkan siswa dapat menyerap pengetahuan, keterampilan dan pengalaman sebanyak-banyaknya, sehingga mampu mempraktekkannya di tengah-tengah masyarakat. Islam adalah agama yang mencintai ilmu pengetahuan yang didapat dengan jalan pendidikan dan Islam juga memerintahkan supaya membaca, karena membaca itulah tangga kemuliaan dan jalan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yaitu sebagai berikut:



 (العلق : ١ - ٥)

Pendidikan selain merupakan suatu alat bagi tercapainya tujuan hidup bangsa, juga suatu cara untuk mengubah kualitas bangsa. Hal ini sesuai dengan undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Untuk merealisasi tujuan tersebut di atas, merupakan tugas yang cukup

¹Arifin Aminuddin Rosyad, *Dasar-Dasar Pendidikan Mudol 1-6*, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 1997, h. 1-2

²Undang-Undang Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

berat bagi guru yang mengajar karena guru merupakan orang secara langsung berhubungan dengan anak didik dalam rangka membimbing dan mengarahkannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya, oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan dalam belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas pengajarannya.

Hal ini menuntut perubahan-perubahan pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Untuk memenuhi hal tersebut di atas guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau belajar karena memang siswa adalah subjek utama dalam belajar.³

Banyak macam metode yang dapat digunakan oleh seorang guru. Guru hendaknya terampil memilih dan menggunakan bermacam-macam metode belajar mengajar. Tidak ada satupun metode yang paling baik untuk mencapai bermacam-macam tujuan sebab semua metode ada kebaikan dan kelemahannya. Apabila guru dapat memilih dan menggunakannya dengan tepat, yaitu sesuai dengan

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), h. 21

tujuan, materi, kemampuan siswa, kemampuan guru maupun keadaan waktu serta peralatan yang memadai, dapatlah guru mencapai apa yang diharapkan di dalam kegiatan belajar mengajar.⁴

Dalam pendidikan formal terutama di Madrasah Ibtidaiyah, mata pelajaran Alquran Hadis hanya diberikan 2 jam pelajaran dalam satu minggu, lebih sedikit dari pada jam pelajaran umum. Oleh karena itu kemampuan siswa untuk menguasai materi terutama dalam bidang Alquran Hadis tidak dapat diharapkan banyak. Selain itu juga materi yang dipelajari adakalanya menuntut kepada adanya praktek, guna memperjelas dari teori atau konsep yang ada, bukan hanya diketahui dan dipahami saja, tetapi lebih dari itu menuntut agar siswa dapat menguasai tata cara melakukannya. Maka sebagai guru, hal tersebut di atas sangat penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan pengajaran, karena kadang-kadang hanya dengan keterangan lisan atau tulisan saja, anak belum dapat pengertian yang cukup. Maka dengan mengadakan latihan atau praktek langsung bagi anak, mereka akan mendapat pengertian yang cukup terhadap pengajaran yang diperolehnya. Hal ini sangat bermanfaat bagi mereka terutama dalam materi yang berkenaan dengan cara-cara melakukan sesuatu proses yang terdapat dalam mata pelajaran Alqur'an Hadis dan dianggap perlu untuk diperhatikan, salah satunya adalah dalam melafalkan surat-surat pendek yang memerlukan metode latihan terus menerus dalam penyampaiannya. Dengan Penggunaan metode tersebut diharapkan dalam pelafalan surat-surat pendek akan lebih baik, sesuai dengan makhraj huruf dan kaidah ilmu tajwid.

⁴ H. Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar Modul 1-6*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995), h. 37-38

Berdasarkan kenyataan di lapangan yang dilakukan penulis selama pembelajaran di kelas pelajaran Alquran Hadis berjalan monoton yaitu hanya terpusat pada guru yang menyampaikan. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, hal ini menyebabkan kecenderungan siswa bersifat pasif terhadap pembelajaran di kelas. Untuk pelajaran Alquran Hadis siswa kelas III masih kurang mampu untuk melafalkan surat-surat pendek sebagaimana mestinya. Siswa belum menguasai tentang makhraj hurufnya dan membacanya tidak tepat pada hurufnya, tetapi pada segi penghafalannya sudah kelihatan baik. Tentu hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja melainkan harus dicari jalan keluarnya, sehingga mereka mampu dalam melafalkan surat-surat pendek dengan baik dan benar.

Melihat latar belakang masalah yang ditemukan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN SURAT-SURAT PENDEK MELALUI METODE *DRILL* SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH IQDAMUL ULUM TUNGGUL IRANG ULU KECAMATAN MARTAPURA KOTA KABUPATEN BANJAR.”

Untuk memperjelas pemahaman tentang judul diatas, maka penulis perlu untuk menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu:

1. Upaya, yaitu usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu maksud, akal, ikhtiar.⁵
2. Kemampuan, yaitu kesanggupan, kecakapan. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kecakapan dalam hal kefasihan siswa kelas III

⁵ Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media), h. 544

tentang pelafalan surat-surat pendek yang dapat dilihat dalam kelancaran membaca sesuai dengan harakatnya dan kaidah ilmu tajwid.

3. Pelafalan, yaitu cara pengucapan atau cara membaca yang baik, fasih sesuai dengan makhraj huruf dengan kaidah ilmu tajwid.

Jadi, yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu usaha untuk meneliti tentang kemampuan siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Tunggul Irang Ulu Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar dalam kelancaran pengucapan kata atau huruf-huruf hijaiyah, serta kefasihan dalam melafalkan makhraj huruf.

B. Identifikasi Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah adalah :

1. Masih rendahnya hasil kemampuan siswa dalam pelafalan susrat-surat pendek
2. Pembelajaran Alquran Hadis di kelas masih berjalan monoton
3. Belum ditemukan strategi pmbelajaran yang tepat

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Apakah metode *drill* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Tunggul Irang Ulu Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar dalam pelafalan surat-surat pendek ?
2. Apakah metode *drill* dapat meningkatkan hasil kemampuan siswa kelas III

Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Tunggul Irang Ulu Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar dalam pelafalan surat-surat pendek ?

D. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah penerapan metode *drill*. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pelafalan surat-surat pendek.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah sebagai berikut:

Dengan menerapkan metode *drill* akan meningkatkan Pelafalan surat-surat pendek siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Tunggul Irang Ulu Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar dalam mata pelajaran Alquran Hadis”.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Meningkatkan aktivitas siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Tunggul Irang Ulu Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar melalui metode *drill* terhadap pelafalan surat-surat pendek.
2. Meningkatkan hasil kemampuan siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Tunggul Irang Ulu Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar melalui metode *drill* terhadap pelafalan surat-surat pendek.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar, baik bagi siswa, guru dan sekolah, yakni:

1. Bagi Siswa
 - a. Membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pelafalan surat-surat pendek melalui pembelajaran yang bervariasi.
 - b. Meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Guru
 - a. dapat menambah wawasan guru terhadap strategi belajar mengajar.
 - b. menumbuhkan kreatifitas guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran yang bervariasi.
3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat yang berarti bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar guru di kelas.